

ANALISIS PEMANFAATAN DANA BEASISWA BIAYA HIDUP KIP- K DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI MAHASISWA ANGKATAN 2022-2024 DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAPAN SURABAYA

Asfari Yatin¹, Rifki Suwaji²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Jl. Gunung Anyar Indah, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email: asfariyatin13@gmail.com

Article History

Received: 31-05-2026

Revision: 18-06-2026

Accepted: 23-06-2026

Published: 27-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the utilization and impact of the Indonesia Smart College Card (KIP-K) funds on improving student achievement at the YAPAN Surabaya College of Economics. The study used a quantitative approach with a sample of 57 students determined using the Slovin formula. Data were collected through direct questionnaires distributed to KIP-K recipient students and analyzed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics. The research instrument was first tested for validity and reliability to ensure the validity of the data. The results show that the utilization of KIP-K living cost scholarship funds and the perceived impact of receiving these funds have a positive and significant effect on improving student achievement, both partially and simultaneously. This finding indicates that KIP-K funds have been utilized effectively to support students' academic needs and study continuity, thus contributing to improved learning achievement. The results also show that the assumption regarding the suboptimal utilization of scholarship funds by KIP-K recipient students is not proven. Thus, the KIP-K program has been proven to provide real benefits in supporting student academic success at private universities.

Keywords: KIP-K Scholarship Fund, Student Living Expenses, Student Achievements, Scholarship Utilization, Higher Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan dan dampak dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap peningkatan prestasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 57 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa penerima KIP-K dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K dan dampak yang dirasakan dari penerimaan dana tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dana KIP-K telah dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kebutuhan akademik dan keberlangsungan studi mahasiswa, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa asumsi mengenai kurang optimalnya pemanfaatan dana beasiswa oleh mahasiswa penerima KIP-K tidak terbukti. Dengan demikian, program KIP-K terbukti memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi swasta.

Kata Kunci: Dana Beasiswa KIP-K, Biaya Hidup Mahasiswa, Prestasi Mahasiswa, Pemanfaatan Beasiswa, Pendidikan Tinggi

How to Cite: Yatin, A & Suwaji, R. (2026). Analisis Pemanfaatan Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP- K dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa Angkatan 2022-2024 Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan Surabaya. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2444-2454. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6071>

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan nasional. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, akses terhadap pendidikan tinggi menjadi faktor penting dalam menciptakan generasi yang kompetitif dan produktif. Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa di Indonesia terus mengalami peningkatan dan mencapai sekitar 9,9 juta mahasiswa pada tahun 2024 (PDDikti, 2024). Namun, peningkatan akses pendidikan tinggi masih menghadapi berbagai kendala, terutama bagi masyarakat dari kelompok ekonomi menengah ke bawah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2024 masih terdapat sekitar 25 juta penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan (BPS, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan tidak semua lulusan sekolah menengah memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pemerintah Indonesia berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui berbagai program bantuan pendidikan, salah satunya Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Program ini merupakan bentuk bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat mengakses pendidikan tinggi. Kebijakan ini sejalan dengan amanat Pasal 28I ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa negara bertanggung jawab dalam melindungi, memajukan, menegakkan, dan memenuhi hak asasi manusia, termasuk hak memperoleh pendidikan yang layak (Jailani, 2011). Melalui program KIP-K, pemerintah tidak hanya berupaya meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

KIP-K tidak hanya berfungsi sebagai bantuan biaya pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Dana biaya hidup yang diberikan diharapkan mampu membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan dasar selama menempuh pendidikan sehingga dapat lebih fokus dalam kegiatan akademik. Secara teoritis, kondisi tersebut sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Maslow yang menjelaskan bahwa individu akan lebih mudah mencapai aktualisasi diri apabila kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan ekonomi, telah terpenuhi (Frassiska & Pradikto, 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan dana KIP-K yang tepat seharusnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik maupun nonakademik mahasiswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan dana bantuan pendidikan masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian. Kemendikbudristek (2023) melaporkan bahwa sebagian penerima bantuan pendidikan masih menggunakan dana

yang diterima untuk kebutuhan di luar kepentingan akademik. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan mahasiswa, kurangnya pendampingan dalam pengelolaan dana, serta tekanan ekonomi keluarga yang mendorong penggunaan dana untuk kebutuhan lain yang dianggap lebih mendesak. Akibatnya, tujuan utama pemberian bantuan pendidikan untuk mendukung peningkatan prestasi belajar tidak selalu tercapai secara optimal.

Fenomena tersebut juga menjadi perhatian di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAPAN Surabaya. Berdasarkan data internal institusi, jumlah mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2022–2024 mencapai 133 orang yang terdiri atas penerima KIP-K reguler dan KIP-K aspirasi. Besarnya jumlah penerima menunjukkan bahwa program ini memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan studi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bantuan pendidikan dapat meningkatkan akses, motivasi belajar, dan keberhasilan akademik mahasiswa apabila dimanfaatkan secara tepat sesuai tujuan program (Putri & Nugroho, 2023; Sari & Kurniawan, 2022). Namun demikian, efektivitas program beasiswa tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diberikan, tetapi juga oleh bagaimana dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan oleh penerima (Jannah et al., 2025). Hingga saat ini, belum terdapat evaluasi yang komprehensif mengenai bagaimana dana biaya hidup KIP-K dimanfaatkan oleh mahasiswa STIE YAPAN Surabaya serta sejauh mana dana tersebut berdampak terhadap prestasi akademik dan nonakademik mereka. Oleh karena itu, kajian mengenai pemanfaatan dan dampak dana KIP-K menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas program sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program bantuan pendidikan.

Penelitian mengenai program KIP-K telah banyak dilakukan sebelumnya, namun sebagian besar penelitian berfokus pada pengaruh bantuan pendidikan terhadap akses kuliah, motivasi belajar, atau tingkat kesejahteraan mahasiswa secara umum. Kajian yang secara khusus menganalisis hubungan antara pemanfaatan dana biaya hidup KIP-K, dampak yang dirasakan mahasiswa, dan peningkatan prestasi akademik pada perguruan tinggi swasta masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perguruan tinggi negeri sehingga belum banyak memberikan gambaran mengenai kondisi penerima KIP-K di perguruan tinggi swasta yang memiliki karakteristik berbeda.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada fokus kajian yang tidak hanya menilai pengaruh dana KIP-K terhadap prestasi mahasiswa, tetapi juga mengevaluasi pola pemanfaatan dana biaya hidup KIP-K dan dampak yang dirasakan oleh mahasiswa penerima beasiswa di lingkungan perguruan tinggi swasta. Penelitian ini juga

mengintegrasikan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan dana KIP-K dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan implementasi program KIP-K pada institusi pendidikan tinggi swasta.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pemanfaatan dana biaya hidup KIP-K oleh mahasiswa penerima beasiswa angkatan 2022–2024 di STIE YAPAN Surabaya; (2) menganalisis dampak dana biaya hidup KIP-K terhadap prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa; serta (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan dana KIP-K dalam mendukung peningkatan prestasi mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan pemerintah dalam mengoptimalkan pengelolaan program KIP-K sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih efektif oleh mahasiswa penerima.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel independent dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K dan dampaknya dana beasiswa biaya hidup KIP-K, dan variable dependennya adalah peningkatan prestasi mahasiswa. Peneliti bertujuan menilai pengaruh dan hubungan antarvariabel berdasarkan data empiris dengan menggunakan analisis statistik, menjabarkan secara tepat sesuai dengan keadaan dilapangan menyesuaikan teori yang sudah ada mengikuti perkembangan teknologi dalam penemuan baru yang dijadikan acuan dalam meningkatkan kemandirian dan prestasi mahasiswa dimasa depan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang aktif, angkatan 2022-2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya hingga saat ini yang masih aktif dalam perkuliahan, baik dari KIP-K regular maupun KIP-K aspirasi berjumlah 133 orang. Sampel yang digunakan diambil dari populasi yang dihitung menggunakan rumus Slovin berjumlah 57 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket) mahasiswa penerima manfaat beasiswa KIP-K. Instrumen utama penelitian berbentuk kuesioner tertutup dengan skala likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi perusahaan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, artikel ilmiah, *observasi*, jurnal akademik, serta sumber *online* yang dapat dipercaya. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dengan beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

Analisis Deskripsi Data

- Uji validitas; uji validitas digunakan untuk mengukur item kuesioner apakah benar-benar mewakili variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ berarti valid.
- Uji reliabilitas; uji reliabilitas merupakan istilah yang digunakan yang bertujuan untuk memperoleh sejauh mana hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih apakah jawaban responden konsistensi dengan dengan cara Cronbach's Alpha $> 0,7 =$ reliabel
- Uji t (parsial); uji ini digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel dependen secara terpisah, dengan cara bandingkan nilai $t\text{-hitung}$ dengan $t\text{-tabel}$. Hasil dianggap signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$
- Uji F (simultan); uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menilai pengaruh dari semua variabel independent sekaligus terhadap variabel dependen. Cara melihat hasil dengan cara, Bandingkan nilai $f\text{-hitung}$ dengan $f\text{-tabel}$ signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas melalui program SPSS 21.0 dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (korelasi *product moment*).

Tabel 1. Hasil uji validitas

Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
X1.1	0,853	0,266	Valid
X1.2	0,874	0,266	Valid
X1.3	0,809	0,266	Valid
X1.4	0,832	0,266	Valid
X1.5	0,912	0,266	Valid
X2.1	0,830	0,266	Valid
X2.2	0,905	0,266	Valid
X2.3	0,837	0,266	Valid
X2.4	0,751	0,266	Valid
X2.5	0,866	0,266	Valid
Y.1	0,902	0,266	Valid
Y.2	0,903	0,266	Valid
Y.3	0,846	0,266	Valid
Y.4	0,914	0,266	Valid
Y.5	0,817	0,266	Valid

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan jumlah responden 57 orang diperoleh nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari r tabel

(0,266) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 21.0.

Tabel 2. Hasil reliability statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,974 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15 item. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal reliabilitas yaitu 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini, digunakan software SPSS versi 21.0

Tabel 3. Hasil uji t variabel pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K (X1)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,617	1,548		1,690	,097
	Pemanfaatan Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K	,857	,070	,855	12,240	,000

Berdasarkan Tabel Coefficients^a diatas dapat diperoleh nilai t hitung t tabel (12,240 > 1,67303) dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima atau variabel Pemanfaatan Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa (Y).

Tabel 4. Hasil uji t variabel dampaknya dana beasiswa biaya hidup KIP-K (X2)

Model			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			B	Std. Error	Beta		
	(Constant)		1,354	1,419		,954	,344
2	Dampak Dana Beasiswa Hidup KIP-K	Biaya	,946	,066	,887	14,251	,000

Berdasarkan Tabel Coefficients^a diatas dapat diperoleh nilai t hitung t tabel ($14,251 > 1,67303$) dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima atau variabel Dampaknya Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa (Y).

Uji Simultan (F)

Uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji sigfikansi pengaruh variabel pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K (X₁) dan dampaknya dana beasiswa biaya hidup KIP-K (X₂) secara bersama-sama terhadap peningkatan prestasi (Y).

Tabel 5. Hasil uji simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	905,129	1	905,129		
Residual	245,117	55	4,457	203,096	,000 ^b
Total	1150,246	56			

Sumber: hasil pengolahan data kosioner dengan menggunakan SPSS 21

Berdasarkarkan tabel diatas diperoleh f hitung = $203,096 > 3,17$ atau (f hitung > F tabel) Sehingga H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif, dan simultan antara Pemanfaatan Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K (X₁) dan Dampak Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K (X₂) terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa (Y).

DISKUSI

Pemanfaatan Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa bantuan biaya hidup yang diterima mahasiswa mampu mendukung pemenuhan kebutuhan akademik maupun kebutuhan dasar selama menempuh pendidikan. Ketika

kebutuhan ekonomi mahasiswa terpenuhi, mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas akademik, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan diri. Temuan ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Maslow yang menjelaskan bahwa individu akan lebih mudah mencapai kebutuhan aktualisasi diri, termasuk prestasi akademik, setelah kebutuhan dasar dan keamanan finansial terpenuhi (Frassiska & Pradikto, 2025). Hasil penelitian ini juga memperkuat berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa bantuan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, keberlanjutan studi, dan pencapaian akademik mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Dengan demikian, efektivitas program KIP-K tidak hanya terletak pada pemberian bantuan finansial, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan dana tersebut untuk menunjang kegiatan akademiknya.

Dampak Dana Beasiswa Biaya Hidup KIP-K terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak dana beasiswa biaya hidup KIP-K merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mahasiswa setelah menerima bantuan, seperti berkurangnya beban ekonomi, meningkatnya rasa percaya diri, serta bertambahnya kesempatan mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik, memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian prestasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program KIP-K tidak hanya diukur dari tersalurkannya bantuan dana, tetapi juga dari perubahan positif yang dirasakan penerima dalam proses studinya. Semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa, semakin tinggi pula motivasi dan komitmen mereka untuk mempertahankan prestasi akademik. Temuan ini sejalan dengan teori kebutuhan Maslow yang menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar individu akan mendorong individu untuk mencapai kebutuhan yang lebih tinggi, termasuk aktualisasi diri melalui prestasi akademik (Frassiska & Pradikto, 2025). Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian oleh Putri dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa bantuan pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Sari dan Kurniawan (2022) juga menunjukkan bahwa bantuan biaya pendidikan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan studi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Sejalan dengan itu, studi oleh Mulyani dan Wahyudi (2021) menemukan bahwa mahasiswa penerima beasiswa cenderung memiliki tingkat keterlibatan akademik yang lebih tinggi karena berkurangnya tekanan ekonomi selama masa studi. Dengan demikian, dampak positif dana KIP-K tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berkontribusi

terhadap peningkatan kualitas proses belajar dan pencapaian prestasi mahasiswa.

Pengaruh Pemanfaatan dan Dampak Dana Beasiswa KIP-K terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa

Secara simultan, pemanfaatan dana dan dampak yang dirasakan dari program KIP-K berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diterima, tetapi juga oleh bagaimana mahasiswa memanfaatkan bantuan tersebut dan manfaat yang mereka rasakan selama proses pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program KIP-K memerlukan sinergi antara pemberian bantuan yang tepat sasaran dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dana secara produktif. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan pendampingan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan agar dana yang diterima benar-benar digunakan untuk mendukung kebutuhan akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K dan dampak yang dirasakan mahasiswa berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa penerima KIP-K di STIE YAPAN Surabaya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bantuan biaya hidup yang diterima mahasiswa mampu mendukung pemenuhan kebutuhan akademik dan mengurangi hambatan ekonomi selama masa studi, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi. Selain itu, dampak yang dirasakan mahasiswa setelah menerima bantuan, seperti meningkatnya motivasi belajar dan kesempatan mengembangkan diri, menjadi faktor yang paling dominan dalam mendorong prestasi. Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa anggapan mengenai penggunaan dana KIP-K yang kurang tepat oleh mahasiswa penerima tidak terbukti pada konteks penelitian ini. Sebaliknya, dana KIP-K telah dimanfaatkan secara relatif baik dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya keberlanjutan program KIP-K sebagai instrumen peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2022-2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Dampak dana beasiswa biaya hidup

KIP-K mahasiswa angkatan 2022-2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya. Secara bersama sama terdapat pengaruh positif dan simultan Pemanfaatan dana beasiswa biaya hidup KIP-K dan dampaknya dana beasiswa biaya hidup KIP-K memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti sajikan peneliti melihat mahasiswa KIP-K terdapat fenomena dimana sejumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K mengungkapkan bahwa dana beasiswa biaya hidup KIP-K tersebut lebih sering dialokasikan untuk keperluan di luar akademik, seperti hiburan atau pengeluaran pribadi, ketimbang untuk mendukung kegiatan belajar, misalnya membeli buku atau mengikuti seminar. Namun, setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa pengamatan penulis yang mengatakan mahasiswa penerima KIP-K tidak memanfaatkan dana beasiswa biaya hidup dengan baik tidak benar.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa penerima KIP-K disarankan untuk memanfaatkan dana beasiswa secara lebih bijak dengan memprioritaskan kebutuhan akademik dan kebutuhan pokok yang mendukung keberhasilan studi. Perguruan tinggi perlu meningkatkan pendampingan, pembinaan, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan dana beasiswa agar penggunaannya lebih efektif dan sesuai dengan tujuan program. Selain itu, pemerintah diharapkan terus memperkuat pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program KIP-K sehingga penyaluran dan pemanfaatan dana beasiswa dapat semakin tepat sasaran serta memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

REFERENSI

- BPS. (2024). Penghitungan dan analisis kemiskinan makro Indonesia 2024 (Indonesian macro poverty calculation and analysis 2024). <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/31e54c0717742a2dc13300e4/computation-and-analysis-of-macro-poverty-of-indonesia-2024.html>
- Frassiska, Y. N. & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Biaya Hidup KIP – Kuliah dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 3(1), 113–128. <https://doi.org/10.55606/mri.v3i1.3447>
- Jannah, N., Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2025). *Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dan Dampaknya terhadap Keberlanjutan Studi Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 45–57.

- Jailani, M. (2011). Tanggung Jawab Negara Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Korban Pelanggaran HAM Berat Di Indonesia. *Syiar Hukum-Jurnal Hukum*, 11(1), 84–85.
- Mulyani, S., & Wahyudi, A. (2021). Dampak Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi.
- PDDikti. (2020). Skema Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah: Komponen Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup. https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/109_1638183720.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Putri, A., & Nugroho, B. (2023). *Pengaruh Program Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 18(2), 112–123.
- Rahayu, D., & Kusuma, A. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa.
- Sari, R., & Kurniawan, T. (2022). *Efektivitas Bantuan Pendidikan dalam Mendukung Keberhasilan Akademik Mahasiswa dari Keluarga Kurang Mampu*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 201–210.